

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE
TAKZIR UNTUK MENGATASI KETIDAKDISIPLINAN
SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM
SIMBANGKULON**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NADA ALFA FARAH
NIM. 3518018

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE
TAKZIR UNTUK MENGATASI KETIDAKDISIPLINAN
SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM
SIMBANGKULON**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NADA ALFA FARAH
NIM. 3518018

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nada Alfa Farah
NIM : 3518018
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE TAKZIR UNTUK MENGATASI KETIDAKDISIPLINAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM SIMBANGKULON”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid.

Pekalongan, 12 Desember 2022

Yang Menyatakan,




Nada Alfa Farah
NIM. 3518018

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
Griya Tirto Indah Gg II No. 62 Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nada Alfa Farah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nada Alfa Farah

NIM : 3518018

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE
TAKZIR UNTUK MENGATASI KETIDAKDISIPLINAN
SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM
SIMBANGKULON**

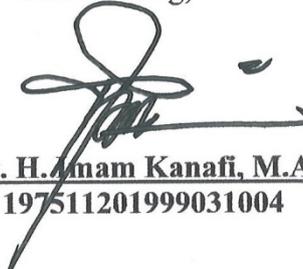
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Desember 2022

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NADA ALFA FARAH**
NIM : **3518018**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN
METODE TAKZIR UNTUK MENGATASI
KETIDAKDISIPLINAN SANTRI PUTRI PONDOK
PESANTREN FATHUL ULUM SIMBANGKULON**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana yang penulis selesaikan dengan bangga sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada:

1. Kedua orang tuaku, bapak Shobron Ihsan dan Ibu Badriyah yang memberikan dukungan doa, semangat, cinta serta segalanya kepada , sehingga skripsi ini dapat dipersembahkan sebagai bentuk rasa cinta.
2. Dosen pembimbing skripsi Prof. Dr. H. Imam Kanafi M.Ag yang telah mengarahkan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini terselesaikan.
3. Kedua kakakku, Nailiyyatul Maqshudah dan M. Ahda Kamal, serta adik M.Fatih Izzul Maula yang telah memberikan semangat dan dukungannya sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman terbaikku Anggi, Dian, Pudoh, Pipah, Indah, Nisma, serta teman-teman PPL yang selalu menyemangati, membantu, dan menampung segala keluh kesahku dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih.
5. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman yang berharga, semoga bisa bermanfaat.

Demikianlah persembahan untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum.

MOTTO

Tekun-Teken-Tekan.

Barang siapa yang tekun mengerjakan sesuatu dan menjadikan guru sebagai pedoman, maka dia bisa sampai pada tujuan yang diinginkan.

ABSTRAK

Farah, Nada Alfa. 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Islami dengan Metode Takzir untuk Mengatasi Ketidakdisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid. Pembimbing Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.

Kata Kunci: Bimbingan, Takzir, Disiplin.

Bimbingan Islam merupakan upaya untuk membantu individu belajar mengembangkan fitrahnya atau kembali kepada fitrah dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan agar bisa berkembang dengan baik sesuai tuntunan Allah Swt. Salah satu metode yang ada dalam bimbingan adalah dengan metode takzir. Metode ini tidak asing dijumpai di lingkungan pondok pesantren yang tujuannya untuk mendisiplinkan santrinya agar berperilaku sesuai ketentuan yang ditetapkan lingkungan pondok pesantren. Tidak bisa dipungkiri, dalam pelaksanaannya banyak santri yang tidak disiplin terhadap peraturan yang ada di lingkungan pondok pesantren sehingga perlunya bimbingan dengan metode takzir diterapkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kondisi kedisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon? (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dengan metode takzir untuk mengatasi ketidakdisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon? Kemudian penelitian ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan kondisi kedisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan islami dengan metode takzir untuk mengatasi ketidakdisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi kedisiplinan santri putri di pondok pesantren Fathul Ulum Simbangkulon dapat dikatakan disiplin. Namun, beberapa kasus ketidakdisiplinan masih dijumpai meliputi pelanggaran ringan dan sedang, sedangkan kasus pelanggaran berat minim sekali terjadi. Penggunaan metode takzir dalam pelaksanaan bimbingan Islami untuk mengatasi ketidakdisiplinan santri putri di pondok pesantren Fathul Ulum Simbangkulon dapat dikatakan berhasil. Selain itu upaya pendukung dalam mempersiapkan pelaksanaan bimbingan ini juga harus dilakukan seperti menentukan tujuan dan mempertimbangkan fungsi, kemudian menguraikannya dalam bentuk takzir yang edukatif dengan mengandung nilai-nilai bimbingan Islami.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Islami dengan Metode Takzir untuk Mengatasi Ketidaksiplinan Santri Putri Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW., yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid.
2. Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid.
3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus dosen pembimbing akademik.
4. Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

5. Pengasuh Pondok pesantren Fathul Ulum yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di pondok pesantren Fathul Ulum.
6. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Bapak, ibu, dan segenap keluarga yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta doa dan kebaikan yang diberikan semoga menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 12 Desember 2022

Penulis,



NADA ALFA FARAH

NIM. 3518018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teori	6
2. Penelitian yang relevan	7
3. Kerangka berpikir	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II. LANDASAN TEORI BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE TAKZIR UNTUK MENANAMKAN KEDISIPLINAN SANTRI	
A. Bimbingan Islami	16
1. Pengertian Bimbingan Islami	16
2. Dasar-dasar Bimbingan Islami	17
3. Tujuan Bimbingan Islami	19

4. Fungsi Bimbingan Islami	20
5. Metode Bimbingan.....	20
6. Materi Bimbingan Islami	22
B. Takzir	24
1. Pengertian Takzir	24
2. Dasar-dasar Takzir	25
3. Tujuan Takzir	27
4. Syarat-syarat Penerapan Takzir	27
C. Disiplin.....	28
1. Pengertian Disiplin.....	28
2. Unsur Kedisiplinan	28
3. Aspek Kedisiplinan	29
4. Faktor yang Memengaruhi Kedisiplinan.....	30

BAB III. BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE TAKZIR DI PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Fathul Ulum	
1. Latar Belakang Pondok Pesantren Fathul Ulum	33
2. Struktur Organisasi.....	35
3. Keadaan santri	37
4. Kegiatan santri.....	38
5. Sarana dan Prasarana.....	39
B. Kondisi Kedisiplinan di Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon Buaran Pekalongan	40
C. Pelaksanaan Bimbingan dengan Metode Takzir di Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon.....	44

BAB IV. ANALISIS BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE TAKZIR DI PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM

A. Analisis Kondisi Kedisiplinan Santri Putri di Pondok Pesantren Fathul Ulum	54
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan dengan Metode Takzir di Pondok Pesantren Fathul Ulum	63

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan Islam merupakan upaya untuk membantu individu belajar mengembangkan fitrahnya atau kembali kepada fitrah dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan agar bisa berkembang dengan baik sesuai tuntunan Allah Swt.¹ Dalam kenyataan saat ini, banyak didapati individu-individu yang sibuk dengan permasalahan duniawi, *individualistic* dan sebagainya yang berpengaruh negatif dalam segi kehidupan manusia. Disiplin dikatakan sebagai suatu keadaan yang berkembang dan berubah sebagai hasil dari suatu proses yang disebut rangkaian perilaku yang mengidentifikasi contoh-contoh spesifik dari ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteratran, atau keteratran. Nila-nilai tersebut telah menjadi bagian dari resiko kehidupan sehari-hari.² Permasalahan kedisiplinan sering kali menjadi masalah dalam lingkup pelajar, mahasiswa, maupun masyarakat umum karena berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari dalam menjalankan peraturan atau norma yang ada.

Sepanjang hidup kita, sangat penting untuk menumbuhkan perilaku disiplin baik pada individu maupun kelompok. Sebagai akibat dari sikap seseorang terhadap sistem nilai budaya masyarakat, perilaku disiplin lahir, berkembang, dan meluas. Disiplin terdiri dari komponen-komponen tertentu, antara lain sikap yang dimiliki oleh manusia secara alamiah dan sistem nilai budaya yang ada dalam masyarakat.

¹ Aep Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020), h.51

² Soemarno, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, (Jakarta: CV Mini Jaya Abadi, 1997), h.20

Pendidikan dapat mendorong disiplin dengan mengembangkan kebiasaan yang baik dan memberikan contoh yang spesifik. Jika disiplin muncul dari kesadaran diri sendiri, norma-norma yang ada dipandang sebagai sesuatu yang harus dipatuhi dengan sengaja untuk kesejahteraan diri sendiri dan orang lain, sehingga menjadi kebiasaan positif menuju disiplin diri.³

Setiap pondok pesantren memiliki seperangkat aturannya sendiri yang harus dipatuhi oleh semua santri untuk mencapai tujuan pendidikan lembaga tersebut. Salah satu tujuan pendidikan pondok pesantren adalah menanamkan kedisiplinan pada santri dan mendidik mereka untuk mengikuti semua peraturan yang ada di lingkup pesantren maupun dalam bermasyarakat.⁴ Di Pondok Pesantren Fathul Ulum terdapat beberapa aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh santrinya. Tidak bisa dipungkiri, dalam pelaksanaannya banyak santri yang melanggar peraturan yang ada dilingkungan pondok pesantren. Menurut penuturan pengurus pondok pesantren Fathul Ulum putri, peraturan yang sering menjadi langganan pelanggaran santri adalah berangkat dan pulang liburan pondok yang tidak sesuai dengan jadwal, pergi keluar lingkungan pondok tanpa seizin pengurus, dan keterlambatan ketika melakukan sholat jamaah. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dari pengurus. Jika suatu aturan diberlakukan tanpa adanya sebuah hukuman, maka hal tersebut

³ Ihsan Mz, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa," *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2018): 5.

⁴ Irmahna, *Efektivitas Ta'zir dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Santri Putri di Pondok Pesantren Islam Tarbiyatul Banin Cirebon*, Skripsi S1 Bimbingan dan Konseling Islam, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati) h 2

tidak mampu memberi efek jera pada pelakunya. Ketika seorang santri melakukan pelanggaran, maka itu dapat memengaruhi proses belajarnya ketika dipesantren.⁵

Berbagai upaya dilakukan oleh pihak pondok pesantren agar bisa mendisiplinkan santrinya. Metode seperti ceramah yang dilakukan oleh pembimbing maupun pengasuh, metode keteladanan agar bisa menjadi contoh, metode kisah dalam kajian kitab kuning juga telah dilakukan. Namun, upaya tersebut dirasa kurang memberikan efek jera kepada santri yang melanggar. Oleh karenanya, sebuah metode takzir (hukuman) diterapkan agar santri dapat mematuhi peraturan yang ada sehingga kedisiplinan santri bisa terlaksana dengan baik. Istilah lain hukuman yang sering digunakan dalam konteks pesantren adalah takzir. Takzir memiliki pengertian suatu teknik atau strategi yang digunakan dalam pengajaran. Tujuannya mendorong anak-anak untuk memperbaiki kesalahan yang mereka buat. Hukuman yang diberikan kepada seorang anak adalah pendidikan, bukan pembalasan.⁶

Contoh kecil dari pelanggaran yang dilakukan santri adalah keluar dari lingkungan pondok pesantren tanpa izin pihak pengurus. Beberapa santri memanfaatkan hari Jumat sebagai hari libur untuk pergi dari pondok setelah kegiatan *ro'an* (bersih-bersih) selesai dengan catatan izin kepada pihak pengurus. Mereka yang terbukti meninggalkan pondok pesantren tanpa izin kepada pengurus pondok, maka akan dikenakan takzir karena melakukan pelanggaran. Santri yang

⁵ Mustadhimah Sahwa, Pengurus Pondok Pesantren Putri Fathul Ulum, wawancara pribadi, Pekalongan, 13 Februari 2022

⁶ Amna Chorida Fadila, Pembentukan Metode Disiplin Melalui Metode Ta'zir (Studi Analisis Santriwati Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah) *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, vol 3 no 1, 2022, h 6

terbukti melanggar akan dikenakan takzir berupa membaca Al Qur'an selama 1 jam di aula pondok.⁷

Adanya bimbingan islami dengan metode takzir harus dipatuhi oleh seluruh santri yang ada. Ketika seorang santri tidak disiplin, maka hal tersebut akan memengaruhi proses belajar mengajarnya selama dipondok pesantren. Hal ini tentu saja membutuhkan dukungan dan keterlibatan dari pegasuh, pengajar, pengurus, wali santri serta yang terpenting adalah kesadaran diri pada santri. Hakikat bimbingan Islami ini adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan yang di karuniakan Allah SWT. Agar fitrah yang ada pada diri individu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.⁸

Oleh karena itu, menitik balik latar belakang masalah diatas dan adanya kesenjangan akademis dari Universitas, maka penulis melakukan penelitian mengenai bimbingan yang dilakukan oleh pondok pesantren Fathul Ulum, maka judul penelitian yang peneliti angkat adalah **“Pelaksanaan Bimbingan Islami dengan Metode Takzir untuk Mengatasi Ketidaksiplinan Santri Putri Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon”**.

⁷ Mustadhimah Sahwa, Pengurus Pondok Pesantren Putri Fathul Ulum, wawancara pribadi, Pekalongan, 13 Februari 2022

⁸ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017),h. 22.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dengan metode takzir untuk mengatasi ketidakdisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan kondisi kedisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon
2. Mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan islami dengan metode takzir untuk mengatasi ketidakdisiplinan putri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon.

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya khususnya penelitian bimbingan Islami dengan metode Takzir
 - b. Sebagai sumbangan pengetahuan dan bahan rujukan khususnya bagi Bimbingan Penyuluhan Islam.
2. Kegunaan praktis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dijadikan pedoman maupun masukan bagi Lembaga Pendidikan pondok pesantren Fathul Ulum.

- b. Menambah wawasan kepada pengurus mengenai metode takzir untuk mengatasi ketidakdisiplinan santri.
- c. Diharapkan santri lebih memahami mengenai pentingnya kedisiplinan melalui bimbingan dalam metode takzir yang diberikan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Islami

Dalam kamus besar Indonesia kata bimbingan diartikan sebagai petunjuk (penjelas) cara mengerjakan sesuatu. Individu menerima bimbingan sebagai proses pelayanan untuk membantu mereka dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan, strategi, dan intervensi yang diperlukan untuk penyesuaian yang sehat.⁹

Bimbingan Islami adalah kegiatan memberi bantuan kepada individu maupun kelompok secara kontinu dan sistematis untuk menyelesaikan masalah dalam hidupnya sesuai dengan ketentuan Allah SWT, yang berpedoman pada Alquran dan Hadis, sehingga dapat mencapai kebahagiaan nantinya. Tujuan bimbingan Islami yaitu membantu individu menyelesaikan masalah, mencegah timbulnya masalah, membantu individu dalam melaksanakan tuntunan agama Islam dan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁰

⁹ Subekti Masri., *Bimbingan Konseling Teori dan Procedural*, (Cet I; Makassar: Aksara Timur, 2016), h. 2

¹⁰ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h. 197

b. Takzir

Istilah lain hukuman yang sering digunakan dalam konteks pesantren adalah takzir. Kata "takzir" mengacu pada metode atau taktik yang digunakan dalam pengajaran. Tujuannya adalah untuk memotivasi anak-anak untuk menebus kesalahan mereka. Seorang anak seharusnya tidak menerima hukuman; sebaliknya, mereka harus menerima pendidikan.¹¹

c. Disiplin

Disiplin memiliki banyak konotasi, pertama disiplin diartikan mematuhi aturan atau berada di bawah pengawasan dan kontrol. Kedua disiplin tersebut adalah praktik yang membantu orang memperbaiki kemampuan mereka untuk berperilaku dengan cara yang disiplin. John Maxwell mendefinisikan "disiplin" sebagai keputusan yang dibuat dalam hidup untuk mencapai tujuan Anda dengan melakukan hal-hal yang tidak ingin dilakukan.¹²

2. Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang telah dilakukan, maka ada beberapa pembahasan mengenai bimbingan agama Islam dengan metode takzir untuk menanamkan kedisiplinan, diantaranya sebagai berikut:

¹¹ Amna Chorida Fadila, Pembentukan Metode Disiplin Melalui Metode Ta'zir (Studi Analisis Santriwati Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah) *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, vol 3 no 1, 2022, h 6

¹² Megan Septiani, Pengaruh Peraturan Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Waktu Santri Putri Roudhotul Qur'an Desa Geyongan Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon), h 20

- a. Skripsi yang ditulis oleh M. Ali Tibrizi, M. Ali. Pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018”.¹³ Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah penerapan metode takzir dalam mengatasi kedisiplinan. Sedangkan perbedaannya terletak pada focus pembahasan penulis mengenai pelaksanaan bimbingan islami dan bertempat dipondok pesantren sedangkan penelitian tersebut berfokus pada program bimbingan konseling dan bertempat di Madrasah Aliyah.
- b. Skripsi yang ditulis oleh Zulfa Maromi tahun 2017 dengan judul “Penerapan Takzir sebagai upaya membentuk Kedisiplinan santri Di Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur”. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah penerapan metode takzir dalam dunia pesantren, sedangkan perbedaannya pada pelaksanaan bimbingan islami dalam metode takzir di pondok pesantren.
- c. Skripsi yang ditulis oleh Rina Alawiyah IAIN Pekalongan tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Metode Ta’zir dalam Konseling Islam Terhadap Kedisiplinan Santri Putri Pondok

¹³ M. Ali Tibrizi, “*Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018*”, Skripsi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam 2017, (IAIN Pekalongan)

Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal”, Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan angket, serta teknik analisis statistik regresi linier sederhana yang menunjukkan hasil jika terdapat pengaruh yang signifikan melalui metode takzir untuk mendisiplinkan santri putri pondok pesantren modern Daarul Ulil Albaab Tegal. Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada metode penelitian dan tempat penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada penggunaan metode takzir untuk mendisiplinkan santri.

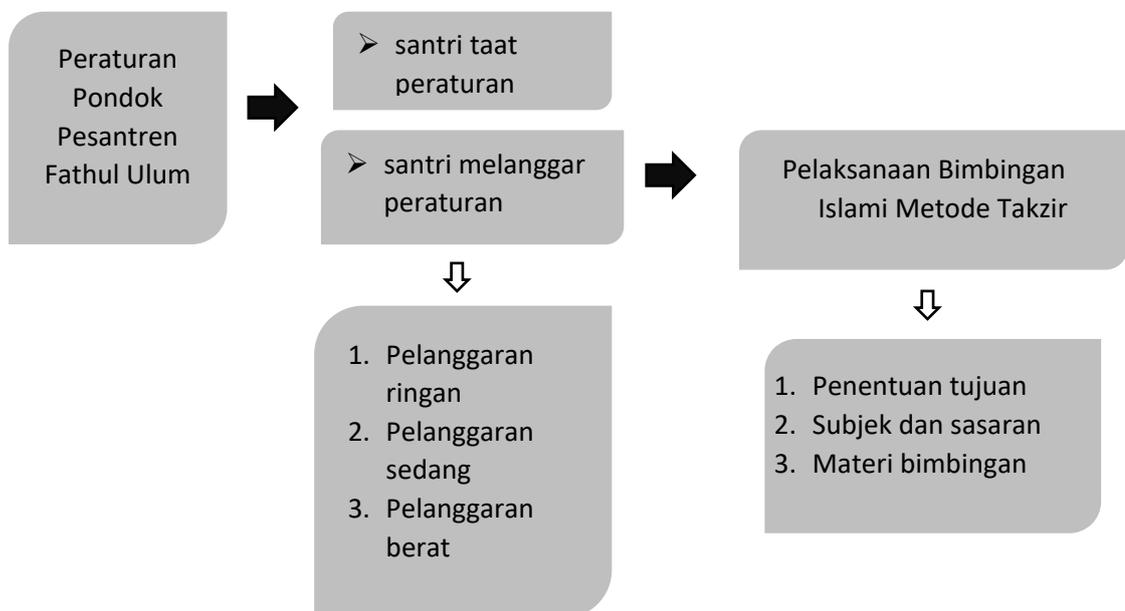
- d. Jurnal yang ditulis oleh Widi Widayatullah dengan judul “Pengaruh Takzir terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren” pada tahun 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan Teknik analisis statistik yaitu mengolah data-data angka yang didapat dari responden, sehingga dapat diketahui besar atau tidaknya pengaruh Takzir terhadap Kedisiplinan di Pondok Pesantren.¹⁴ Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah metode penelitian dan persamaannya pada variabel takzir dan kedisiplinan.

¹⁴ Widi hidayatullah, Pengaruh Ta’zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren (Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut), *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, vol 6 no 1, 2012

3. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan mengenai garis besar suatu penelitian, dalam penelitian ini membahas mengenai Bimbingan Islami dalam menanamkan kedisiplinan melalui metode takzir di pondok pesantren Fathul Ulum Simbangkulon Buaran Pekalongan. Disiplin berarti Latihan batin atau watak dengan maksud segala perbuatan selalu menaati tata tertib. Secara ilmiah kedisiplinan diartikan cara pendekatan yang mengikuti ketentuan-ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh pengertian-pengertian dasar yang menjadi sasaran studi.¹⁵

Oleh karena itu kerangka berpikir dapat dirumuskan sebagai berikut:



¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Hlm 208

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitiannya merupakan penelitian *Field Research* atau penelitian lapangan dengan mengumpulkan data-data yang ada dilapangan.¹⁶ Sedangkan metode penelitiannya adalah metode kualitatif. Metode penelitian yang cenderung menganalisis dalam proses penelitiannya. Penulisan penelitian dan penggunaan teori dilakukan sedemikian rupa sehingga fokus penulisan sesuai dengan fakta yang ada. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis dimana pendekatan psikologis berkaitan dengan perilaku manusia.¹⁷ Psikologis yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku individu terhadap dorongan-dorongan sosial.¹⁸

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan dari objek yang diteliti baik secara lisan ataupun tindakan yang dilakukan subjek yang dipercaya. Kemudian seluruh data yang diperoleh melalui wawancara langsung dikumpulkan untuk menjelaskan objek penelitian. Adapun sumber data primer yaitu pengasuh, pengurus dan santri putri pondok pesantren Fathul Ulum Simbangkulon Buaran Pekalongan.

¹⁶ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), h.58

¹⁷ Lely Indah Mindarti, *Aneka Pendekatan Dan Teori Dasar Administrasi Public*, (Malang: UB Press, 2016), hl. 116

¹⁸ Sarlito w. sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015),h.12

b. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek.¹⁹ Sumber data sekunder meliputi catatan resmi, buku, jurnal dan berbagai literature lainnya, yang berkaitan dengan penulisan skripsi dalam penelitian ini.

3. Teknik pengumpulan data

Ada beberapa Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan objektif, teknik tersebut yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan data terkait gambaran umum pelaksanaan bimbingan dengan metode takzir di Pondok Pesantren Fathul Ulum. Karena peneliti disini tidak ikut serta secara langsung dalam proses bimbingan, maka peneliti ini menggunakan pendekatan observasi non partisipan dalam melakukan proses observasi.²⁰

b. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Orang yang mengajukan pertanyaan disebut sebagai pewawancara atau *interviewer*. dan orang yang memberikan tanggapan disebut sebagai *interviewee*. Wawancara

¹⁹ Saeful Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) h. 92

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan* ,(Alfabeta : 2016), h.204.

bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terkait bimbingan islami dengan metode takzir dipondok pesantren Fathul Ulum.²¹

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari informasi dalam bentuk objek atau variable. Dalam penelitian ini dokumentasi tersebut berupa bentuk dokumen, foto, maupun buku kegiatan.

4. Teknik analisis data

Dalam Teknik analisis data penelitian ini ada beberapa Langkah dalam analisis data diantaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

²¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rieneka Cipta: 2006) h 227

c. Kesimpulan

Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan focus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.²²

G. Sistematika penulisan

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan Pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori. Pertama, bimbingan Islami meliputi pengertian, dasar-dasar bimbingan Islami, tujuan, fungsi, metode, dan materi bimbingan. Kedua, takzir, meliputi pengertian, dasar-dasar takzir, tujuan, dan syarat takzir. Ketiga, disiplin. Meliputi pengertian, unsur-unsur kedisiplinan, aspek kedisiplinan dan faktor yang memengaruhi kedisiplinan.

Bab III gambaran umum dan hasil penelitian. Gambaran umum meliputi sejarah pondok pesantren, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, keadaan ustadz/ustadzah, keadaan santri, kegiatan santri dan sarana. Hasil penelitian meliputi kondisi kedisiplinan di pondok pesantren Fathul Ulum dan pelaksanaan bimbingan islami dengan metode takzir di pondok pesantren Fathul Ulum.

²² Hardani dkk, *Metode Penelitian kualitatif & kuantitatif*,(Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), h. 171

Bab IV Analisis penelitian, memuat analisis kondisi kedisiplinan santri putri di pondok pesantren Fathul Ulum dan analisis pelaksanaan bimbingan islami dengan metode takzir untuk mengatasi ketidakdisiplinan santri putri di pondok pesantren Fathul Ulum.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis hasil dari observasi dan wawancara telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan hasil akhir sebagai berikut:

1. Kondisi kedisiplinan santri putri di pondok pesantren Fathul Ulum Simbangkulon dapat dikatakan disiplin. Hal itu bisa dilihat dari jumlah santri yang melanggar tidak lebih banyak dari jumlah santri yang disiplin. Masing-masing santri sudah mengetahui mengenai pentingnya disiplin bagi diri mereka, namun beberapa kasus ketidaksiplinan masih terjadi meliputi pelanggaran ringan dan sedang, sedangkan kasus pelanggaran berat minim sekali terjadi.
2. Pelaksanaan bimbingan Islami dengan metode takzir untuk menanamkan kedisiplinan santri putri di pondok pesantren Fathul Ulum Simbangkulon dapat dikatakan berhasil dilakukan untuk menangani ketidak disiplin santri. Selain itu upaya pendukung dalam mempersiapkan pelaksanaan bimbingan ini juga harus dilakukan seperti menentukan tujuan dan mempertimbangkan fungsi, kemudian menguraikannya dalam bentuk takzir yang edukatif dengan mengandung nilai-nilai bimbingan Islami. Berdasarkan data yang disajikan, dengan adanya bimbingan melalui metode takzir menunjukkan ketika santri yang mendapat hukuman itu menurun, maka

tingkat kedisiplinan santri menjadi naik. Namun, hal tersebut harus diimbangi dengan peran dari pengasuh, asatid, maupun pengurus dalam menumbuhkan rasa disiplin dalam diri santri melalui bimbingan dalam kelas maupun dalam kesempatan yang lain.

B. Saran

Untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan takzir untuk menanamkan kedisiplinan santri,

1. Bagi Yayasan pondok pesantren Fathul Ulum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman maupun masukan bagi Lembaga Pendidikan pondok pesantren. Diharapkan pihak pondok pesantren untuk rutin melakukan evaluasi dan memantau pelaksanaan takzir untuk menangani ketidak disiplinan santri.

2. Bagi pengurus

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepada pengurus mengenai metode takzir untuk mengatasi ketidakdisiplinan santri. Diharapkan pihak pengurus untuk konsisten dalam memberikan takziran atau hukuman terhadap pelanggaran santri sebagai wujud keadilan bagi seluruh santri dan juga selalu siap sedia melakukan pengawasan terhadap santri.

3. Bagi santri

Diharapkan santri lebih memahami mengenai pentingnya kedisiplinan melalui bimbingan dalam metode takzir yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Binti Nur. 2015. *Implementasi Hukuman (Ta'zir) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren "Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum" Semanding Tertek Pare*. Skripsi S1, Kediri: IAIN Kediri
- Alawiyah, Rina. 2020. *Pengaruh Metode Ta'zir dalam Konseling Islam Terhadap Kedisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal*. Skripsi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Al-Mawardi, Imam. 2000. *Hukum Tata Negara Dan Kepemimpinan Dalam Takaran Islam, (Terj. Abdul Hayyie Dan Kamaluddin Nurdin)*. Jakarta: Gema Insani Press
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Arikunto, Suharismi. 1995. *Dasar – Dasar Research*. Bandung: Tarsoto
- Azwar, Saeful. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Faqih, Aunur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UI Press
- Erniati, 2018. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Mahasantriwati Di Mahad Aljamiah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, Skripsi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Sumatera Utara Medan
- Fadila, Amin Chorida. 2022. *Pembentukan Metode Disiplin Melalui Metode Ta'zir (Studi Analisis Santriwati Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah) Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, vol 3 no 1

Fauzia, Hana. Santri Pondok Pesantren Fathul Ulum Putri, wawancara 17 Oktober 2022

Hamidah, Durotul. 2021. *Peran Pengurus Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Santriwati Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo*. Skripsi S1, Ponorogo: IAIN Ponorogo

Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu

Hidayatullah, Widi. 2012. Pengaruh Ta'zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren (Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut), *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, vol 6 no 1

Hj. Istianah, pengasuh Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon, wawancara pada 5 Oktober 2022

Hurlock, Elizabeth. Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Erlangga, 1993) h. 58

Irmahna. 2021. *Efektivitas Ta'zir dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Santri Putri di Pondok Pesantren Islam Tarbiyatul Banin Cirebon*. Skripsi S1 Bimbingan dan Konseling Islam. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.

Kartono, Kartini. 1992. *Pengantar Mendidik Ilmu Teoritis (Apakah Pendidikan masih Diperlukan)*. Bandung: Mandar Maju

J. J. Hasibuan, Ibrahim dan A. J. E. Toenlio , Proses belajar mengajar : keterampilan dasar pengajaran mikro. Bandung : Remaja Karya

Khasanah, Hidayatul. 2016. Metode Bimbingan dan Konseling Islam, *Jurnal Ilmu Dakwah* vol 36 no 1

- Khumaidah dan Amika. 2017. "Penerapan Ta'zir terhadap Pola Perilaku Santri",
Jurnal Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta
- Kusnawan, Aep. 2020. *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*.
Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Latif, Ridwan. *Keefektifan Bimbingan Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan
Shalat Berjama'ah Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Suli*. Skripsi S1
Bimbingan Konseling Islam. Palopo: IAIN Palopo
- Madjid, Nurcholis. 2008. *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Bandung:
Mizan
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Erlangga
- Maromi, Zulfa 2017. *Penerapan Takzir sebagai upaya membentuk Kedisiplinan
santri Di Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur*, Skripsi S1
Bimbingan Penyuluhan Islam, IAIN Pekalongan
- Masri, Subekti. 2016. *Bimbingan Konseling Teori dan Procedural*, (Cet I;
Makassar: Aksara Timur
- Mindarti, Lely Indah. 2016. *Aneka Pendekatan Dan Teori Dasar Administrasi
Public*. Malang: UB Press
- Mz, Ihsan. 2018. "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa," *NALAR:
Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2018): 5.
- Nina, Santri Putri Pondok Pesantren Fathul Ulum, wawancara pada 17 Oktober
2022
- Purwanto, Ngalm. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung:
PT Remaja Rosdakarya

- Putri, Anggie Meiliyana, Dkk. 2018. Peningkatan Disiplin Belajar Santri melalui Bimbingan dan Konseling. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, vol 2 no 1
- Rahmadi, Pitaya. 2020. *Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas I Sekolah Dasar Melalui Penghargaan Dan Konsekuensi*. JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education Vol 4, No 1
- Rakhil, Fajrin. 2015. *Urgensi Reward dan Punishment dalam Pendidikan Anak Perspektif Psikologi Perkembangan, Jurnal Pikir*. Vol 1 No 1
- Roslani, Sri Mawar. 2017. *Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sma Pasundan 3 Bandung*. Skripsi(S1). Pasundan: Universitas Pasundan.
- Rosnaeni, Nenny. 2021. Pendidikan Aqidah, Ibadah, Akhlak untuk Anak Usia Dini di PAUD X, Taam Y, Pos PAUD Z, TK A Muhammadiyah Cianjur, *Journal Riset Pendidikan Guru PAUD*, vol 1 no 1
- Saadah, Nur Kamilatus. pengurus Pondok Pesantren Fathul Ulum Putri tahun 2022-2023, wawancara pada 17 Oktober 2022
- Sahriansyah. 2014. *Ibadah dan Akhlak*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press)
- Sahwa, Mustadhimah. Pengurus Pondok Pesantren Putri Fathul Ulum Tahun 2021-2022, wawancara pribadi, Pekalongan, 13 Februari 2022
- Saputro, Aji. 2020. *Penerapan Sistem Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung*, Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Intan Lampung

- Sari, Eka Cempaka. 2020. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menegakkan Kedisiplinan Anak di Panti Asuhan Darul Khadlonah Petukangan Wiradesa, Skripsi S1 Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, IAIN Pekalongan
- Sarwono, Sarlito w. 2015. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Semiawan, Conny. 2008. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*, (Pt. Macanan Jaya Cemerlang)
- Septiani, Megan. *Pengaruh Peraturan Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Waktu Santri Putri Roudhotul Qur'an Desa Geyongan Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon*, Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon), h 20
- Soemarmo. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*. Jakarta: CV Mini Jaya Abadi
- Sotjipto dan Rafli Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiarto, Ahmad Pujo, Dkk. 2019. Faktor Kedisiplinan Belajar pada Sisiwa Kelas X SMK Larenda Brebes, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24 No. 2
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Pendidikan*. Alfabeta
- Sutoyo, Anwar. 2017. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Syukur , Amin. 2010. *Pengantar Study Islam*. Cet I Edisi II; Memarang: Fustaka Reski Putra
- Tibrizi, M. Ali 2017. "Penerapan Takzir dalam Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MAS Simbang Kulon

- Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018*". Skripsi S1 Bimbingan
Penyuluhan Islam, Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Trisnawati, Destya Dwi. 2013. "*Membangun Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa
Sma Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah*".
Kajian Moral dan Kewarganegaraan Vol 2 No.1
- Utami, Dewi Tri. Santri Pondok Pensatren Fathul Ulum, wawancara pada 17
Oktober 2022
- Ulwan, Abdullah Nasih. 1999. *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid II. Jakarta:
Pustaka Amani
- Wardani, Anggi Yuniar. 2022. *Implementasi Ta'zīr dalam Meningkatkan
Kedisiplinan Santri di Taman Pendidikan Al Quran Muhajirin Desa Tapen,
Lembayan, Magetan*. Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam, Ponorogo: IAIN
Ponorogo
- Warson, Munawwir, A. 1997. *Al Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya:
Pustaka Progresif
- Wiramihardja, Sutarjo A. 2004. *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung: PT Refika
Aditama.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nada Alfa Farah
NIM : 3518018
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam/FUAD
E-mail address : nadaalfarah@gmail.com
No. Hp : 085729282069

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Bimbingan Islami dengan Metode Takzir untuk Mengatasi Ketidaksiplinan Santri Putri

Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Maret 2023



(Nada Alfa Farah)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani.
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD